

Analisis Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA

Hanasha ivana¹, Sukirno², Ronal Fransyaigu³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>process skills, science learning, water cycle material</i>	<i>This study aims to analyze and describe the process skills students have in learning science and to find out the obstacles for teachers in developing students' process skills in learning science theme 8 " our best friend's environment " method used is descriptive method with a qualitative approach. Research results shows that the skills of observing, classifying, interpreting / measuring, inferring, and communicating students are already seen and it's just that the students' predicting and asking skills need to be improved because of the low student prediction skills and the rarity of students asking questions due to several things such as lack of confidence.</i>
Kata Kunci: <i>keterampilan proses, pembelajaran IPA, materi siklus air</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan keterampilan proses yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA serta untuk mengetahui hambatan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPA tema 8 ‘lingkungan sahabat kita’ metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan/mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasi siswa sudah terlihat dan hanya saja ,keterampilan memprediksi serta bertanya siswa perlu ditingkatkan lagi karena masih rendahnya keterampilan siswa memprediksi serta jarang nya siswa yang mengajukan pertanyaan disebabkan beberapa hal seperti kurang percaya diri.
Corresponding author : hanashaivanaa@gmail.com	JBES 2020

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menekankan kepada penguatan proses pembelajaran dari kompetensi inti ke-4 (kompetensi keterampilan) dalam pembelajaran tematik materi IPA bukan hanya menekankan

kepada penguasaan-penguasaan produk saja, namun juga penguasaan keterampilan proses. Keterampilan proses dalam pembelajaran inilah yang dikenal dengan nama keterampilan proses siswa dalam

pembelajaran IPA. (Hayati Rahayu Ai dan Poppy Anggraeni, 2017:23)

Pada pembelajaran di sekolah dasar harus dikembangkan kemampuan psikomotor terutama dalam keterampilan proses. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengkonstruksi pemikirannya sendiri, siswa dapat belajar lebih aktif, kreatif, menumbuhkan kesan bermakna dan menarik bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dapat tercapai. (Hikmawati, 2012:45).

Penguasaan konsep IPA dapat diartikan sebagai kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep IPA melalui sesuatu fenomena, kejadian, objek atau kegiatan yang terkait dengan materi IPA. Siswa dapat menguasai konsep IPA apabila siswa mengerti makna-makna dari proses kejadian, peristiwa, fenomena, dan obyek melalui proses pengamatan dan penjelasan guru (Tursinawati, 2016:73-74).

Maka pendidik selaku agen pembaruan harus bersikap terbuka dan lebih peka terhadap inovasi dalam pendidikan. Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa. (Yayang, dkk, 2016:1).

Siswa dapat mengalami rangsangan ilmu pengetahuan dan dapat lebih baik

mengerti fakta dan konsep ilmu pengetahuan, mengajar dengan keterampilan proses berarti member kesempatan siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan. Disisi yang lain, siswa merasa bahagia sebab mereka aktif dan tidak menjadi sipelajar yang pasif, dan menggunakan keterampilan proses untuk mengajari ilmu pengetahuan, membuat siswa belajar proses dan produk ilmu pengetahuan sekaligus (Ar-riayah, 2017:138).

Guru berfungsi sebagai pembimbing dan pengarah, sedangkan yang menggerakkan proses tersebut harus datang dari siswa, sehingga dapat membentuk pribadi siswa yang kreatif, kritis, terbuka, inovatif, dan kompetitif dalam persaingan pada dunia global di masyarakat, (Astimar et al, 2019). Dengan demikian, perlu adanya rancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang tepat, dimana tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar saja, tetapi dapat juga berpengaruh terhadap keterampilan prosesnya. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses IPA adalah suatu yang menekankan kepada fakta dan pendekatan konsep, yang digunakan dalam pembelajaran tematik khususnya dalam materi IPA yang didasarkan pada langkah-langkah kegiatan

dalam menguji sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh para ilmuwan pada waktu membangun atau dalam membuktikan suatu teori, (Kenedi, 2017).

Berdasarkan uraian keterampilan proses diatas maka analisis keterampilan proses pada siswa dalam pembelajaran tematik materi IPA penting dilakukan. Karena di SD Negeri 5 Langsa sudah menerapkan keterampilan proses maka penulis tertarik untuk menganalisis sejauh mana keterampilan proses dasar pada siswa dalam materi IPA dalam tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Kelas V di SD Negeri 5

Mengingat pentingnya keterampilan proses dalam pembelajaran tematik materi IPA pada siswa akhirnya penulis tertarik untuk mengetahui lebihmen dalam sejauh mana keterampilan proses dasar pada siswa alam pembelajaran tematik materi IPA melalui penelitian ini dengan judul, “Analisis Keterampilan Proses Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita ”Kelas V SD Negeri 5 Langsa”. Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah disebabkan oleh

peneliti ingin meneliti objek secara alamiah melalui penelitian ini data tersebut berisi gambaran secara narasi tentang keterampilan proses dasar siswa

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Keterampilan Proses Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”Kelas V SD Negeri 5 Langsa Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu teknik penentuan subjek menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 218). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan peserta didik kelas V SD Negeri 5 Langsa.

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakuka yang utama adalah dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Langsa dengan tujuan untuk mengetahui guna menganalisis sejauh mana keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPA pada materi siklus air tanah .

Pelaksanaan pengambilan data dilapangan yaitu meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data sebagai beban dalam menganalisis keterampilan proses siswa

terutama dalam pelajaran IPA tema 8 sub 2,

Dari hasil oservasi yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 5 Langsa, maka diambil kreteria untuk keterampilan proses, dimana setiap kreteria mewakili 1 subjek untuk mewakili indikator keterampilan proses siswa. Dalam pelaksanaanya, materi yang digunakan dalam tes ini adalah materi mengenai siklus air tanah daalam pembelajaran IPA tema 8. Observasi ini terdiri dari 6 indikator, dalam hal ini observasi dilakukan disaat proses pembelajaran berlangsung dan wawan cara dilakukan ketika pembelajaran sudah selesai.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas, maka dipilihlah 5 siswa yang diwawancara. Data yang diambil dari wawancara direkam dengan menggunakan alat perekam untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisis data hasil wawancara tersebut. Setelah melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengamatan terhadap subjek. Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat proses pembelajaran dan wawancara dengan bantuan teman sejawat.

Tabel 1 Subjek keterampilan proses berdasarkan perwakilan tiap indicator

Subjek	Perwakilan tiap indikator
AAGN	6 indikator
FDA	5 indikator
MZ	4 indikator
DAZ	3 indikator
MF	2 indikator

Berikut hasil observasi mengenai keterampilan proses siswa melalui kegiatan pembelajaran IPA Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” di kelas V.

Keterampilan proses subjek AAGN 6 indikator

1) Indikator Mengamati

.Hasil penelitian terhadap AAGN siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses “mengamati” dapat dilihat pada kegiatan ini, dalam sub tema manusia dan lingkungan AAGN subjek penelitian ikut mengamati bahan percobaan yang telah disediakan guru di depan dengan seksama memakai alat indra seperti mata dan telinga untuk mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru. AAGN juga mengumpulkan informasi yang dapat AAGN klasifikasikan nantinya menurut percobaan siklus air tanah dan informasi yang sudah didapat.

2) Indikator Mengklasifikasi

Pada kegiatanini, subjek AAGN mencatat setiap pengamatan tentang siklus air tanah dalam (sub tema2) manusia dan lingkungan secara terpisah dan mencari dasar pengolompokan atau penggolongan dengan mengidentifikasi apa saja manfaat

air pada materi pembelajaran hubungan manusia dan lingkungan yang disampaikan oleh guru. AAGN mampu membedakan penggolongan manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman. AAGN mampu membedakan penggolongan tahapan siklus air dengan baik dan benar.

3) Indikator Menafsirkan/mengukur

Pada kegiatan ini AAGN mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan cara menganalisis tentang siklus air tanah menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Pada kegiatan ini AAGN dapat menghubungkan setiap hasil pengamatan dalam peristiwa siklus air. Pada bagian ini AAGN mengukur air yang telah disediakan sebelum dan setelah ditaruhnya batu bata dan kerikil serta mengukur perbedaan air yang telah didiamkan 30 menit ada di kedua loyang tersebut. Hal demikian sejalan dengan pendapat Rosjidan (2001:66-67). Dia menyatakan bahwa “Dalam merancang dan menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses hendaknya siswa ditempatkan sebagai subjek yang harus terlibat pada setiap kegiatan untuk dapat menunjang pengembangan keterampilan proses dasar siswa”. AAGN juga mampu menghubungkan hasil pengamatan ketika sudah menghubungkan hasil yang didapat

AAGN dapat menyimpulkan pada materi siklus air yang disampaikan oleh guru di ruang kelas.

4) Indikator Meramalkan/memprediksi

Pada kegiatan ini, AAGN memprediksi keadaan yang berhubungan dengan hasil percobaan dan AAGN berhasil menggunakan pola-pola pengamatan pada materi pembelajaran hubungan perubahan lingkungan.

5) Indikator Mengajukan pertanyaan/menyimpulkan

Pada kegiatan ini AAGN bertanya mengapa dan bagaimana siklus air tanah itu terjadi untuk meminta penjelasan mengenai hal yang belum mereka ketahui pada sub tema perubahan lingkungan

6) Indikator Mengomunikasikan

Pada kegiatan ini, AAGN menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Hasil penelitian terhadap AAGN dalam penerapan keterampilan proses “mengomunikasikan” dapat dilihat AAGN berani dan percaya diri mengomunikasikan atau mendiskusikan sub tema 1 tentang manusia dan lingkungan dengan baik dan percaya diri di depan kelas.

Keterampilan proses subjek FDA 5 indikator

1) Indikator Mengamati

Pada indikator mengamati FDA subjek penelitian mengamati bahan percobaan yang telah disediakan guru di depan dengan seksama memakai alat indra seperti mata dan telinga untuk mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru. FDA juga mengumpulkan informasi yang dapat FDA klasifikasikan nantinya menurut tahapan siklus air tanah dan informasi yang sudah didapat.

2) Indikator Mengklasifikasi

Dalam indikator klasifikasi FDA sudah mampu terbukti dari terpenuhinya 2 sub indikator dalam aspek mengklasifikasi tahapan siklus air tanah serta faktor faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah

3) Indikator Menafsirkan/mengukur

Kemampuan FDA pada indikator menafsirkan belum terlihat, FDA tidak mengolah informasi yang sudah dikumpulkan atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Pada kegiatan ini FDA tidak terlihat menghubungkan atau menafsirkan perbedaan air yang berisi batu bata dan kerikil yang terdapat dari hasil pengamatan dalam siklus air tanah. FDA belum mampu menghubungkan hasil pengamatan untuk menyimpulkan materi

siklus air yang disampaikan oleh guru di ruang kelas.

4) Meramalkan/memprediksi

FDA berhasil menggunakan menghubungkan pola-pola pengamatan pada materi manusia dan lingkungan. FDA memprediksi berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.

5) Mengajukan pertanyaan/ menyimpulkan

Dalam indikator mengajukan pertanyaan atau menyimpulkan

6) Mengomunikasikan.

Pada kegiatan ini, FDA menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis menyusun laporan tertulis serta menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan. Hasil penelitian terhadap keterampilan proses “mengomunikasikan” dapat dilihat dengan FDA dengan percaya dirinya mempresentasikan hasil diskusi kelompok .

Keterampilan proses subjek M.ZSG 4 indikator

1) Indikator Mengamati

Hasil penelitian terhadap M.ZSG siswakesel V SDN 5 Langsadalam aspek keterampilan proses “mengamati” sudah terlihat pada kegiatan ini, dalam sub tema 2 manusia dan lingkungan M.ZSG subjek penelitian ikut mengamati bahan percobaan yang telah disediakan oleh guru

tentang siklus air tanah seperti 2 wadah yang berisi air dengan ukuran yang sama serta di taruh batu bata dan kerikil, M.ZSG maju kedepan untuk mengamati secara langsung proses terjadinya siklus air tanah setelah itu mendengarkan penjelasan singkat guru yang mengaitkan kegiatan ini tentang siklus air tanah.

2) Indikator Mengklasifikasi

Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses “mengklasifikasi”. Pada kegiatan ini, M.ZSG tidak mencatat setiap pengamatan tentang siklus air tanah dalam (sub tema 2) manusia dan lingkungan secara terpisah dan mencari dasar pengolompokan atau penggolongan tidak terlihatnya M.ZSG mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah

3) Indikator Menafsirkan/mengukur

Pada kegiatan ini M.ZSG mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan cara menganalisis tentang siklus air tanah dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan M.ZSG dapat mengukur perbedaan air di lokasi yang berisi batu bata serta kerikil dan menghubungkan setiap hasil Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SDN 5

Langsa dalam penerapan keterampilan proses “Menafsirkan” .

Pada kegiatan ini, M.ZSG mencatat setiap pengamatan tentang siklus air tanah dalam (sub tema 2) manusia dan lingkungan secara terpisah dan mencari dasar pengolompokan atau penggolongan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah pengamatan dalam peristiwa percobaan .dengan kehidupan sehari-hari. M.ZSG juga mampu menghubungkan hasil pengamatan ketika sudah menghubungkan hasil yang didapat M.ZSG dapat menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah.

4) Indikator Meramalkan/memprediksi

M.ZSG tidak dapat memprediksi apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum di amati. Pada kegiatan ini, M.ZSG tidak memprediksi keadaan yang berhubungan dengan hasil percobaan dan M.ZSG menggunakan pola-pola pengamatan pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air terbukti ketika ibu bertanya untuk M.ZSG memprediksikan dia tidak bisa menjawab.

5) Indikator Mengajukan pertanyaan/menyimpulkan

Dalam indikator mengajukan pertanyaan atau menyimpulkan M.ZSG mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perubahan lingkungan yang belum dimengerti M.ZSG mengajukan

pertanyaan “mengapa di wadah yang berisi airnya tidak dapat menyerap?”

6) Indikator Menkomunikasikan

Pada kegiatan ini, M.ZSG menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan apa yang diketahui dan telah didiskusikan dengan teman kelompoknya. Hasil penelitian terhadap M.ZSG siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses “menkomunikasikan” dapat dilihat M.ZSG berani dan percaya diri mengomunikasikan atau mendiskusikan sub tema 2 tentang manusia dan lingkungan dengan baik dan percaya diri di depan kelas.

Keterampilan proses subjek DAZ 3 indikator

1) Indikator Mengamati

Hasil penelitian DAZ subjek penelitian ikut mengamati bahan percobaan yang telah disediakan oleh guru tentang siklus air tanah seperti 2 wadah yang berisi air dengan ukuran yang sama serta di taruh batu bata dan kerikil, DAZ maju kedepan untuk mengamati secara langsung proses terjadinya siklus air tanah setelah itu mendengarkan penjelasan singkat guru yang mengaitkan kegiatan ini tentang siklus air tanah .

2) Indikator Mengklasifikasi

Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses “mengklarifikasi” .

Pada kegiatan ini, DAZ tidak mencatat setiap pengamatan tentang siklus air tanah dalam (sub tema 2) manusia dan lingkungan secara terpisah dia hanya bercerita dengan teman sebangkunya.

3) Indikator Menafsirkan/mengukur

Pada kegiatan ini DAZ mengolahin formasi yang sudah dikumpulkan dengan cara menganalisis tentang siklus air tanah dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan DAZ dapat mengukur perbedaan air di loyang yang berisi batu bata serta kerikil dan menghubungkan setiap hasil Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses. Pada kegiatan ini, DAZ mencatat setiap pengamatan tentang siklus air tanah dalam (sub tema 2) manusia dan lingkungan secara terpisah dan mencari dasar pengelompokan atau penggolongan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah pengamatan dalam peristiwa percobaan .dengan kehidupan sehari-hari. DAZ juga mampu menghubungkan hasil pengamatan ketika sudah menghubungkan hasil yang didapat DAZ dapat menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah.

4) Indikator Meramalkan/memprediksi

DAZ dapat memprediksi apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati. Pada kegiatan ini, DAZ memprediksi keadaan yang berhubungan dengan hasil percobaan dan DAZ menggunakan pola-pola pengamatan pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air. terbukti ketika ibu bertanya DAZ mampu menjelaskan ulang menurut prediksinya.

5) Indikator Mengajukan pertanyaan/menyimpulkan

Dalam indikator mengajukan pertanyaan/menyimpulkan bahwa keterampilan proses subjek DAZ belum mampu mengajukan pertanyaan dan menyimpulkannya dibuktikan bahwa DAZ mengajukan pertanyaan berkaitan dengan percobaan yang telah dilakukan dalam sub tema 2 tentang perubahan lingkungan, dia hanya diam

6) Indikator Mengomunikasikan

Hasil penelitian terhadap DAZ siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses mengomunikasikan dapat dilihat DAZ belum adanya keberanian dan percaya diri mengomunikasikan atau mendiskusikan sub tema 2 tentang manusia dan lingkungan dengan baik dan percaya diri di depan kelas.

Keterampilan proses subjek MF 2 indikator

1) Indikator Mengamati

MF subjek penelitian ikut mengamati bahan percobaan yang telah disediakan oleh guru tentang siklus air tanah seperti 2 wadah yang berisi air dengan ukuran yang sama serta di taruh batu bata dan kerikil, MF maju kedepan untuk mengaiti secara langsung proses terjadinya siklus air tanah setelah itu mendengarkan penjelasan singkat guru yang mengaitkan kegiatan ini tentang siklus air tanah.

2) Indikator Mengklasifikasi

Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam penerapan keterampilan proses “mengklarifikasi”. Pada kegiatan ini, MF tidak mencatat setiap pengamatan tentang siklus air tanah dalam (sub tema 2) manusia dan lingkungan secara terpisah dan mencari dasar pengolompokan atau penggolongan tidak terlihatnya MF mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi siklus air tanah

3) Indikator Menafsirkan/mengukur

Kemampuan MF pada indikator menafsirkan belum terlihat, MF tidak mengolah informasi yang sudah dikumpulkan atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Pada kegiatan ini MF tidak

terlihat menghubungkan atau menafsirkan perbedaan air yang berisi batu bata dan kerikil yang terdapat dari hasil pengamatan dalam siklus air tanah. MF belum mampu menghubungkan hasil pengamatan untuk menyimpulkan materi siklus air yang disampaikan oleh guru di ruang kelas.

4) Indikator Meramalkan/memprediksi

MF tidak dapat memprediksi apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum di amati. Pada kegiatan ini, MF tidak memprediksi keadaan yang berhubungan dengan hasil percobaan dan MF menggunakan pola-pola pengamatan pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air. terbukti ketika ibu bertanya MF kebingungan untuk memprediksi air di lokasi manakah yang berkurang.

5) Indikator Mengajukan pertanyaan/menyimpulkan

Dalam indikator mengajukan pertanyaan/menyimpulkan bahwa keterampilan proses subjek DAZ belum mampu mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan. terbukti bahwa DAZ mengajukan pertanyaan berkaitan dengan percobaan yang telah dilakukan dalam sub tema 2 tentang perubahan lingkungan, dia hanya diam.

6) Indikator Mengomunikasikan

Hasil penelitian terhadap DAZ siswa kelas V SDN 5 Langsa dalam

penerapan keterampilan proses “mengomunikasikan” dapat dilihat MF belum adanya keberanian dan percaya diri mengomunikasikan atau mendiskusikan sub tema 2 tentang manusia dan lingkungan dengan baik dan percaya diri di depan kelas mewakili kelompoknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Keterampilan Proses Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Kelas V SD Negeri 5 Kota Langsa” dapat disimpulkan bahwa Keterampilan proses yang dimiliki siswa di SD Negeri 5 Langsa dalam pembelajaran IPA sangat beragam, mulai keterampilan proses yang indikatornya tercapai secara menyeluruh sampai keterampilan proses yang dimiliki siswa hanya tercapai beberapa indikator saja. hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Keterampilan proses subjek AAGN memenuhi 6 indikator antara lain mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan/mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasi.
2. Keterampilan proses subjek FDA memenuhi 5 indikator antara lain mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan/mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasi
3. Keterampilan proses subjek M.ZSG

memenuhi 4 indikator antara lain mengamati, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan mengkomunikasi.

4. Keterampilan proses subjek DAZ memenuhi hanya 3 indikator antara mengamati, menafsirkan/mengukur, memprediksi.
5. Keterampilan proses MF memenuhi 2 indikator mengamati dan mengkomunikasi

REFERENSI

- Acesta, A. (2014). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 96-106.
- Alditia, A. Y. T., Gusrayani, D., & Panjaitan, R. L. (2016). Pengaruh Model Visual, Auditory, dan Kinesthetic (Vak) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Cahaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 351-360.
- Astimar, N., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019, December). The review of utilization in natural environment by the teacher as a source for learning science at elementary school in low class. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1424, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara (Hal:42)
- Hikmawati, H. (2012). Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Siswa Di Kelas V SDN 51 Lambari. *Publikasi Pendidikan*, 2(1).
- Juhji, J. (2016). Peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan inkuiri terbimbing. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58-70.
- Kenedi, A. K. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Dengan Menerapkan Strategi Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Lepiyanto, A. (2017). Analisis keterampilan proses sains pada pembelajaran berbasis praktikum. *BIOEDUKASI*, 5(2), 156-161.
- Mahmudah, L. (2017). Pentingnya pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA di Madrasah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Prasasti, P. A. T. (2017). Efektivitas scientific approach with guided experiment pada pembelajaran IPA untuk memberdayakan keterampilan proses sains siswa sekolah

- dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 19-26.
- Rahayu, A. H., & Anggraeni, P. (2017). Analisis profil keterampilan proses sains siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pesona Dasar*, 5(2).
- Ramlah, R., Ramadhan, A., & Bustamin, B. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Paranggi. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).
- Said, N. A., Hustim, R., & Nurlina, N. (2014). Peranan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tellu-Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(3), 225-232.
- Sayekti, I. C., & Kinasih, A. M. (2017). Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 97-105.
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surahman, S., Paudi, R. I., & Tureni, D. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera. *Jurnal Kreatif Online*, 3(4).
- Tursinawati, T. (2016). Penguasaan konsep hakikat sains dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 2(4), 72-84.
- Wicaksono, A. (2019). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Di Kelas VIII Al Biruni SMP Islam Terpadu Al Fahmi Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 17-28.
- Widayanti, E. Y. (2016). Penguasaan Keterampilan Proses Sains Dasar Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Studi Pada Madrasah Mitra STAIN Ponorogo). *Kodifikasia*, 9(1), 171-198.